

STUDI PENERAPAN MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR AL QUR'AN HADITS DI MTSN 2 PIDIE JAYA

Cut Qadriah ¹

¹MTSN 2 Pidie Jaya, Provinsi Aceh, Indonesia.

E-mail: cut.qadriah21@gmail.com

ABSTRAK

Implementasi penerapan model team assisted individualization (TAI) dengan multimedia untuk meningkatkan kemampuan siswa: Studi kasus di MTsN 2 Pidie Jaya bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi menguatkan iman dengan berbagi dalam upaya meningkatkan hasil belajar dengan melibatkan siswa kelas VIII d semester genap tahun pelajaran 2020/2021 MTsN 2 Pidie Jaya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al Qur'an Hadist meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Metode penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklusnya terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VIII d semester genap tahun pelajaran 2020/2021 MTsN 2 Pidie Jaya yang berjumlah 21 siswa. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya adalah teknik tes dan non tes. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan meningkatnya (1) keterampilan guru pada siklus 1 skor 20 (cukup), siklus 2 skor 27 (baik), (2) aktivitas siswa pada siklus 1 rata-rata skor 16,19 (cukup), pada siklus 2 rata-rata skor 20,00 (baik), (3) ketuntasan klasikal hasil belajar siklus 1 sebanyak 64,05% (9 siswa) tuntas belajar. Pada siklus 2 sebanyak 100% (21 siswa) tuntas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa melalui penerapan model TAI dengan multimedia dapat meningkatkan kualitas dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis pada siswa Kelas VIII d semester genap tahun pelajaran 2020/2021 MTsN 2 Pidie Jaya.

Kata Kunci: Kualitas Pembelajaran Al Qur'an Hadis, Model *Team assisted individualization* , TAI, multimedia.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan adalah dunia yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Tidak ada zaman yang tidak berkembang, tidak ada kehidupan manusia yang tidak bergerak, dan tidak ada manusia yang hidup dalam stagnasi peradaban, semua hal tersebut bermuara pada pendidikan, karena pendidikan adalah pencetak peradaban manusia (Hamid, 2014: 11). Perkembangan yang terjadi pada kehidupan manusia hendaknya diikuti dengan perkembangan sistem pendidikan yang digunakan, termasuk di lingkungan sekolah. Dunia pendidikan erat kaitannya dengan proses belajar. Belajar dapat dipandang sebagai proses, dimana guru melihat apa yang terjadi selama murid mengalami pengalaman edukatif untuk mencapai suatu tujuan. Yang diperhatikan adalah pola-pola perubahan tingkah laku selama perubahan pengalaman belajar itu berlangsung (Surakhmad, 1986: 75).

Pendidikan ialah proses bimbingan secara sadar dari orang dewasa terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik, dengan cara mentransferkan berbagai aspek kehidupan, baik rohani maupun jasmani, berupa pengetahuan, kecakapan atau keterampilan sehingga membawa perubahan kepada kepribadian (personality) yang akhirnya dapat hidup bahagia (lahir maupun bathin) baik secara individu maupun dalam masyarakat serta sadar terhadap Tuhan. Ahmad Tafsir (1990:6)

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam yang terdapat dalam al-Qur'an dan al-Hadis, dan pendidikan Islam memiliki tujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani, serta menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi dengan Allah Swt, manusia dan alam semesta (Daula y, 2004: 153).

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai salah satu wahana untuk memberikan pemahaman pada siswa terkait dengan akidah akhlak, fighi, al-Qur'an dan Hadis, serta tarikh.

Setiap komponen yang terdapat dalam mata pelajaran PAI memiliki peran masing-masing dalam usaha memberikan pemahaman pada siswa mengenai ajaran Islam, sekaligus sebagai upaya dalam membentuk siswa yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti seperti tujuan utama yang terkandung dalam kurikulum 2013. Dalam sekolah menengah umum (SMP) ke-empat muatan tadi tergabung dalam satu mata pelajaran yakni Pendidikan Agama Islam (PAI). Berbeda dengan sekolah menengah keagamaan (madrasah), ke-empat muatan tersebut berdiri sendiri dengan konsentrasi masing-masing. Misalnya pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis.

Depdiknas menemukan permasalahan pada pembelajaran Al Qur'an Hadis di MTs. Berdasarkan hasil survei, permasalahan tersebut antara lain adanya kesulitan dalam penyusunan program pembelajaran yaitu kesulitan mencari sumber belajar. Buku-buku yang ada belum menyesuaikan dengan standar isi, sementara buku-buku pendukung juga tidak banyak tersedia. Permasalahan juga ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadis karena kurangnya inovasi dalam pembelajaran. Khususnya dalam mengorganisasikan materi sesuai tuntutan (KD dan kurangnya pengoptimalan pemanfaatan media pembelajaran (Depdiknas, 2007:22). Selain itu, metode pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) terkesan sangat kaku, kurang fleksibel, kurang demokratis, dan guru cenderung lebih dominan (one way method) (Pratama: 2009 dalam <http://educationsyndicate.blogspot.com>). Jika hal demikian tidak diatasi maka lama kelamaan proses kebosanan dan kejenuhan siswa dapat memuncak yang berakibat pada menurunnya hasil belajar siswa

Sejalan dengan temuan tersebut, hasil refleksi dengan guru kolaborator terhadap pembelajaran Al Qur'an Hadis siswa Kelas VIII-d MTsN 2 Pidie Jaya, menemukan bahwa kualitas pembelajaran Al Qur'an Hadis masih rendah. Faktor penyebabnya yaitu siswa kurang aktif dan kurang antusias, kurangnya kerjasama siswa dalam belajar kelompok, guru belum

menggunakan model pembelajaran inovatif, lingkungan kurang mendukung, serta media belajar kurang menarik sehingga siswa kurang termotivasi belajar. Hal-hal tersebut berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar Al Qur'an Hadis terutama materi Kuat Iman dengan berbagi siswa Kelas VIII-d MTsN 2 Pidie Jaya.

Berdasarkan refleksi awal antara peneliti dengan kolaborator mengenai pembelajaran Al Qur'an Hadis materi Kuat Iman dengan berbagi di MTsN 2 Pidie Jaya didapatkan data kuantitatif berupa data pra siklus yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 71. Rata-rata hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis pada materi Kuatkan Iman dengan Berbagi hanya 38% (10 dari 21 siswa) mendapat nilai 71 ke atas atau tuntas belajar, sedangkan 16 siswa (62%) belum tuntas. Nilai terendah 33, tertinggi 78 dan rata-rata kelas 63. Berdasarkan data tersebut, perlu diadakan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al Qur'an Hadis materi Kuat Iman dengan berbagi di Kelas VIII-d MTsN 2 Pidie Jaya.

Dari hasil belajar tersebut dapat diketahui bahwa kualitas pembelajaran Al Qur'an Hadis materi Kuat Iman dengan berbagi masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas dan partisipasi siswa yang masih kurang. Siswa cenderung merasa bosan dengan pembelajaran Al Qur'an Hadis yang cenderung hafalan, hal inilah yang membuat siswa kurang tertarik pada pembelajaran Al Qur'an Hadis. Hal ini bisa dikarenakan guru masih monoton dalam mengajar, guru belum menggunakan model-model pembelajaran yang variatif, dan kurang menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran. Guru belum menggunakan media yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Berangkat dari permasalahan ini guru harus menciptakan sebuah suasana belajar yang menyenangkan serta mampu membuat siswa aktif dan kreatif dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada pada peserta didik. Guru harus menerapkan model yang menggunakan media agar dapat menambah pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu

dengan penggunaan media ini, pembelajaran akan terasa menarik bagi siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat memacu semangat belajar siswa agar hasil belajar dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Solusi permasalahan untuk memperbaiki proses pembelajaran adalah penerapan model Team assisted individualization (TAI) dengan multimedia dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis materi Kuat Iman dengan berbagi. Model Team Assisted Individualization (TAI) merupakan model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada kemampuan siswa, dimana siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan yang beragam dan setiap siswa memiliki kesempatan untuk sukses dalam mencapai tujuan pembelajaran (Huda, 2011: 125). Komponen utama dari TAI menurut Slavin (2011: 195-200) adalah *Teams, Placement Test, Student Creative, Team Study, Team Score and Team Recognition, Teaching Group, Fact Test, Whole*

Class Units. Adapun kelebihan dari model TAI antara lain dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar pada siswa, dapat membantu siswa yang lemah, siswa diajarkan bekerjasama dalam suatu kelompok dan menimbulkan rasa tanggungjawab dalam kelompok dalam menyelesaikan masalah.

Dengan mengkombinasikan antara pendapat Huda dan Slavin serta berdasarkan kelebihan yang ada pada model Team assisted individualization (TAI), peneliti berasumsi bahwa model Team assisted individualization (TAI) dapat menutupi kekurangan yang terjadi dalam pembelajaran Qur'an hadis materi Kuat Iman dengan berbagi di Kelas VIII-d MTsN2 Pidie Jaya. Sehingga diharapkan dengan menggunakan model Team assisted individualization (TAI) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Di samping itu, untuk memotivasi para siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis materi Kuat Iman dengan berbagi, perlu diterapkan penggunaan media-media pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif

kreatif serta menumbuhkan semangat para siswa dalam mempelajari Al Qur'an Hadis. Peneliti memilih multimedia untuk membantu mengembangkan kemampuan indera dan menarik perhatian serta minat siswa dalam pembelajaran. Robinson dalam Munir (2012:5) berpendapat bahwa multimedia merupakan presentasi — pembelajaran/instruksional — yang mengkombinasikan tampilan teks, grafis, video, dan audio serta dapat menyediakan interaktivitas. Sejalan dengan pendapat tersebut Houghton dalam Munir (2012:5) menggambarkan multimedia sebagai bentuk komunikasi multi bentuk dengan menggunakan perangkat komputer atau sejenisnya. Dengan mengkombinasikan beberapa pendapat tersebut, maka peneliti akan menerapkan multimedia dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis materi Kuat Iman dengan berbagi berupa slide powerpoint yang terdiri dari teks, gambar, animasi, suara, dan video Sehingga diharapkan dengan multimedia mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Al Qur'an Hadist.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VIII-D MTsN 2 Pidie Jaya Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya. Dengan Kompetensi Dasar (KD) Menganalisis isi kandungan hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang Infak di jalan Allah SWT. Simulasi isi kandungan Hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang Infak di jalan Allah SWT berdasarkan hasil studi literatur dalam bentuk laporan tertulis.

B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VIII d semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan yang karakteristiknya berdasarkan pengamatan ialah memiliki rata-rata hasil belajar siswa yang bervariasi namun demikian memiliki tingkat kecerdasan hampir sama, sehingga perlu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah siswa dan guru

2. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar Al Qur'an Hadis diukur melalui kemampuan menyelesaikan soal-soal evaluasi pada akhir pembelajaran. Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka "data yang berbentuk bilangan"

b. Data kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa, lembar angket terhadap siswa, catatan lapangan dan wawancara dalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an Hadis melalui penerapan model Team assisted individualization (TAI) dengan multimedia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Teknik Tes

Teknik tes dalam penelitian Inf digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi belajar Tes diberikan kepada siswa secara Individu untuk mengetahui: kemampuan kognitif siswa, Tes juga digunakan untuk mengukur atau memberi angka terhadap proses pembelajaran ataupun pekerjaan siswa sebagai hasil belajar yang merupakan cerminan tingkat penguasaan terhadap materi yang diajarkan. Tes ini dilaksanakan pada setiap pertemuan pembelajaran siklus I dan II.

2. Teknik Non tes

Adapun teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis materi Kuatkan Iman dengan berbagi melalui penerapan model Team assisted individualization (TAI) dengan multimedia.

b. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui data awal dari kemampuan siswa dan data-data hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap pertemuan dalam pembelajaran. Selain itu data dokumen dalam bentuk audio visual maupun visual digunakan sebagai buktis kegiatan penelitian.

E. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta motivasi siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap siklusnya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus. Untuk menghitung persentase hasil belajar siswa peneliti menggunakan patokan "Jumlah skor pencapaian dibagi skor maksimum dikali dengan

$$100 \% = \frac{NA - \text{Jumlah Skor Perolehan} \times 100 \%}{\text{Skor Maksimal}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Pidie Jaya dengan subjek penelitian siswa Kelas VIII-d yang berjumlah 21 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan pada materi Kuatkan Iman dengan berbagi melalui penerapan model team assisted individualization dengan multimedia. Aspek yang diamati dalam penelitian ini antara lain keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis menggunakan model team assisted individualization dengan multimedia. Penelitian ini bekerjasama dengan guru Kelas VIII d MTsN 2 Pidie Jaya, yaitu Safrina sebagai kolaborator yang membantu selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Peneliti juga bekerja sama dengan teman sejawat untuk mengambil data dokumen baik berupa foto

maupun video selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Melalui hasil pengamatan dan analisis data tersebut maka diperoleh hasil pengamatan yang menjadi hasil dari penelitian. Peneliti melakukan penelitian pada proses pembelajaran yang terdiri dari 2 siklus. Dimana setiap siklus diadakan evaluasi untuk mengukur ketercapaian indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

I. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

1. Perencanaan Siklus 1 Sebelum melaksanakan tindakan siklus 1 perlu adanya perencanaan terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan supaya pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa hal yang dipersiapkan dalam perencanaan tindakan kelas siklus 1 antara lain:

a. Menyusun Perangkat pembelajaran dengan materi menghindari sikap tamak di lingkungan

b. Menyiapkan sumber belajar berupa buku-buku pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VIII-d dan media pembelajaran

c. Menyiapkan lembar kerja, serta alat evaluasi pembelajaran berupa tes tertulis

d. Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam penelitian melalui model "team assisted individualization dengan multimedia

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1 Penelitian dilaksanakan hari Kamis, 05 November 2020 dengan alokasi waktu 2x35 menit dengan materi Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah tentang Infak di jalan Allah SWT. Kegiatan pada pelaksanaan siklus 1 meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Adapun paparan mengenai kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

A. Kegiatan Awal

Guru melakukan apersepsi dengan bertanya pada siswa, selanjutnya guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan menyampaikan cara belajar dengan menggunakan model team assisted individualization dengan multimedia. Guru juga

memberikan motivasi siswa untuk mengkon pembelajaran dengan baik.

B. Kegiatan Inti

Guru menyampaikan garis besar materi yang akan dipelajari. Selanjutnya siswa diberikan soal pre-test berisi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari untuk mendapatkan skor awal (mengadopsi komponen Placement Test). Skor awal digunakan sebagai acuan dalam pembagian kelompok. Selanjutnya guru membentuk kelompok heterogen terdiri dari 4-5 siswa dengan kemampuan berbeda-beda (mengadopsi komponen Teams). Setelah siswa berkelompok, guru menayangkan slide powerpoint dan memutar video lewat LCD yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, kemudian guru menjelaskan materi secara singkat kepada siswa (mengadopsi komponen Teaching Group).

Selanjutnya setiap kelompok mendapatkan lembar kerja yang harus diselesaikan dan didiskusikan bersama kelompoknya. Guru menjelaskan Langkah-langkah diskusi, yaitu setiap siswa mengerjakan 1 soal yang berbeda dalam lembar kerja kelompok masing-masing, Kemudian jawaban akan dikoreksi teman satu kelompok dan didiskusikan bersama kelompok. Guru akan memberikan bantuan secara individual bagi yang memerlukan atau kesulitan dalam berdiskusi (mengadopsi komponen Team Study).

Setelah itu siswa membuat laporan hasil diskusi secara tertulis, secara bergantian perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya (Mengadopsi komponen *student creative*). Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil diskusi dengan menyempumakan jawaban masing-masing kelompok.

Selanjutnya guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil diskusi (mengadopsi komponen Team Score and Team Recognition). Guru memberikan umpan balik dan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari (mengadopsi komponen *whole class units*).

C. Kegiatan Akhir

Siswa dengan dibimbing guru, menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah

dilaksanakan. Kemudian siswa diberikan kesempatan guru untuk bertanya kembali apabila di dalam penyampaian materi masih kurang jelas. Setelah itu guru memberikan post-test berupa soal evaluasi pada siswa dan mengawasi jalannya tes (mengadopsi komponen fact Test). Siswa yang sudah selesai mengerjakan mengumpulkan hasil pekerjaannya. Terakhir guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya dan memberikan salam penutup untuk mengakhiri pelajaran.

A. Aktivitas siswa dalam Pembelajaran Siklus 1

Hasil observasi aktivitas siswa diperoleh dari analisis data hasil pengamatan guru terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran Al Qur'an Hadis Materi Kuatkan Iman dengan berbagi melalui penerapan model Team assisted individualization (TAI) dengan multimedia. Dimana pengamatan tersebut dilakukan dengan instrumen berupa lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar catatan lapangan. Data hasil observasi mengenai aktivitas siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel.

Data Aktivitas Siswa Siklus

No	Indikator Aktifitas Siswa	Jlh Siswa Yang Mendapat Skor				Jlh Skor	Rata Skor
		1	2	3	4		
1	Mempersiapkan diri sebelum menerima pembelajaran (<i>emotional activities</i>)	3	14	21	16	54	2,57
2	Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>oral activities, listening activities</i>)	4	22	15	4	45	2,14
3	Menyerap informasi yang diberikan guru melalui media pembelajaran (<i>visual activities, mental activities, listening activities, writing activities</i>)	3	22	18	4	47	2,24
4	Bekerjasama dengan kelompok diskusi (<i>visual activities, listening activities, writing activities</i>)	5	20	12	8	45	2,14
5	Siswa mempresentasikan hasil diskusi (<i>oral activities, mental activities</i>)	5	22	6	12	45	2,14
6	Menyimpulkan materi (<i>mental activities, oral activities, writing activities</i>)	4	14	18	16	52	2,48
7	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) dan evaluasi (<i>writing activities, mental activities</i>)	2	18	24	8	52	2,48
Jumlah						340	16,19
Kategori						Cukup	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa aktifitas siswa selama pelaksanaan siklus 1 menunjukan hasil yang cukup. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah rata-rata dari skor yang diperoleh yaitu 16,19 dimana angka tersebut dalam katagori cukup.

Hasil Belajar Siklus 1

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran model Kontekstual

No	Hasil Tes Akhir	Jumlah	Presentase	Rata-Rata
1	Siswa yang tuntas	9	43%	64,05
2	Siswa yang tidak tuntas	12	57%	

berbasis masalah diperoleh nilai rata rata prestasi belajar siswa adalah 64,05 dan ketuntasan belajar mencapai 43% atau ada 9 siswa dari 21 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai > 65 hanya sebesar 43% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan pembelajaran model Team assisted individualization TAI.

Refleksi Siklus 1

Dari analisis hasil penelitian siklus 1 pertemuan I, diperoleh data berupa hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan penerapan model Team assisted individualization (TAI) dengan multimedia. Data tersebut kemudian dianalisis kembali bersama guru kolaborator (observasi) sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya

Refleksi tindakan pada siklus 1 ini lebih difokuskan pada permasalahan yang muncul selama pembelajaran. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

- Guru belum memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- Guru belum mengoptimalkan variasi media yang dikemas lewat power point sehingga siswa merasa kesulitan untuk membaca materi yang ditayangkan karena warna slide powerpoint tidak terlihat dengan jelas.

C. Siswa masih kurang paham mengenai langkah yang harus dilakukan selama pelaksanaan model pembelajaran sehingga kelas menjadi ramai karena bergantian bertanya kepada guru.

d. Siswa belum menuliskan hasil diskusi pada buku catatan masing-masing.

e. Rata-rata siswa belum berani dan percaya diri dalam menjawab maupun menanggapi hasil diskusi dan presentasi di depan kelas.

f. Guru bersama siswa belum membuat simpulan dari materi yang telah dipelajari

g. Guru belum optimal dalam pemberian penguatan kepada seluruh siswa.

h. Keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran Al Qur'an Hadis melalui penerapan model team assisted individualization dengan multimedia masuk dalam kategori cukup.

i. Aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran Al Qur'an Hadis materi Kuatkan Iman dengan berbagi melalui penerapan model *team assisted individualization* dengan multimedia masuk dalam kategori cukup.

J. Hasil tes akhir menunjukkan masih ada 57% siswa yang belum tuntas, ketuntasan belajar hanya mencapai 43%, tetapi hal tersebut sudah meningkat dari data awal yang hanya menunjukkan sebanyak 19% siswa yang tuntas.

Revisi Siklus 1

Berdasarkan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus I yang telah diuraikan, maka hal yang perlu diperbaiki atau direvisi untuk pelaksanaan tindakan berikutnya adalah :

a. Guru memberikan motivasi dengan lebih intensif agar siswa bersemangat mengikuti pembelajaran dan berani mempresentasikan hasil diskusi.

b. Guru mengoptimalkan variasi multimedia agar terlihat jelas oleh siswa dan memperhatikan penjelasan guru.

c. Guru memberikan pengarahan secara klasikal sebelum kegiatan diskusi dilaksanakan kemudian membimbing siswa dalam kelompok secara merata dan adil dalam kegiatan diskusi agar tidak ramai sendiri.

d. Guru perlu memberikan pengarahan kepada siswa untuk menuliskan hasil diskusi dibuku catatan masing-masing. e. Guru bersama siswa perlu menyimpulkan materi yang telah dipelajari untuk mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari siswa.

B. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus

1. Perencanaan Siklus 2

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus adalah sebagai berikut:

a. Mengkaji hasil refleksi siklus I

b. Menyusun skenario pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus 1

c. Mempersiapkan sumber belajar berupa buku-buku pelajaran Al Quran Hadis Kelas VIII-d dan media pembelajaran

d. Menyiapkan lembar kerja, serta alat evaluasi pembelajaran berupa tes tertulis

e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

f. Menyiapkan lembar catatan lapangan dan lembar angket respon siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

Penelitian dilaksanakan hari Kamis, 12 November 2020 dengan alokasi waktu 2x35 menit dengan materi Isi kandungan Hadits Riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang Infak di jalan Allah SWT. Kegiatan pada pelaksanaan siklus 2 meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Adapun paparan mengenai kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal

Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap mengikuti pembelajaran dengan membacakan salah satu ayat Alqur'an secara tartil. Kemudian guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang telah mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya. Setelah siswa mampu mengingat materi yang lalu, selanjutnya melakukan apersepsi. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model Team assisted individualization (TAI).

Kegiatan Inti

Guru menyampaikan garis besar materi yang akan dipelajari. Selanjutnya siswa diberikan soal pre-test berisi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari untuk mendapatkan skor awal (mengadopsi komponen Placement Test). Skor awal digunakan sebagai acuan dalam pembagian kelompok. Selanjutnya guru membentuk kelompok heterogen terdiri dari 4-5 siswa dengan kemampuan berbeda-beda (mengadopsi komponen Teams). Setelah siswa berkelompok, guru menayangkan slide power point dan memutar video lewat LCD yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, kemudian guru menjelaskan materi secara singkat kepada siswa (mengadopsi komponen *teaching group*).

Selanjutnya setiap kelompok mendapatkan lembar kerja yang harus diselesaikan dan didiskusikan bersama kelompoknya. Guru menjelaskan Langkah-langkah diskusi, yaitu setiap siswa mengerjakan 1 soal yang berbeda dalam lembar kerja kelompok masing-masing. Kemudian jawaban akan dikoreksi teman satu kelompok dan didiskusikan bersama kelompok. Guru akan memberikan bantuan secara individual bagi yang memerlukan atau kesulitan membuat laporan hasil diskusi secara tertulis, secara bergantian perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya (Mengadopsi komponen *student creative*). Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil diskusi dengan menyempurnakan jawaban masing-masing kelompok.

Selanjutnya guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil diskusi (mengadopsi komponen team score and team recognition). Guru memberikan umpan balik dan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari (mengadopsi komponen *whole class units*).

SIMPULAN

Siswa dengan dibimbing guru, menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian siswa diberikan kesempatan guru untuk bertanya kembali apabila di dalam penyampaian materi masih kurang jelas. Setelah itu guru memberikan post-test

berupa soal evaluasi pada siswa dan mengawasi jalannya tes (mengadopsi komponen *fact test*). Siswa yang sudah selesai mengerjakan mengumpulkan hasil pekerjaannya. Terakhir guru

menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya dan memberikan salam penutup untuk mengakhiri pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anifin, Zamal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta.
- Agip, Zainal. 2010. *Penelitian Pendidikan Kelas*. Bandung: CV Rahma.
- Widya, Baharuddin. 2008. *Teori Belajar dan pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- BSNP. 2007. *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Mendiknas.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2007. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- HamdaniHermawan, Asep Herry dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- <http://ian43.wordpress.com/2010/10/18/hakikat-funi-dan-tujuanpendidikan> kewarganegaraan -disd/. (diakses tanggal 7 Oktober 2016).
- Kireyinha. 2011. *Model Pembelajaran Cooperative Type Team assisted individualization*.
- Munir. 2012. *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, Andi. 2010. *Mengenal Teknik Catatan Lapangan dalam Penelitian Kualitatif*.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sharan, Shlomo. 2012. *The Handbook of Cooperative Learning*. Yogyakarta: Familia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert B. 2011. *Cooperatif Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusamedia.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.. 2011.